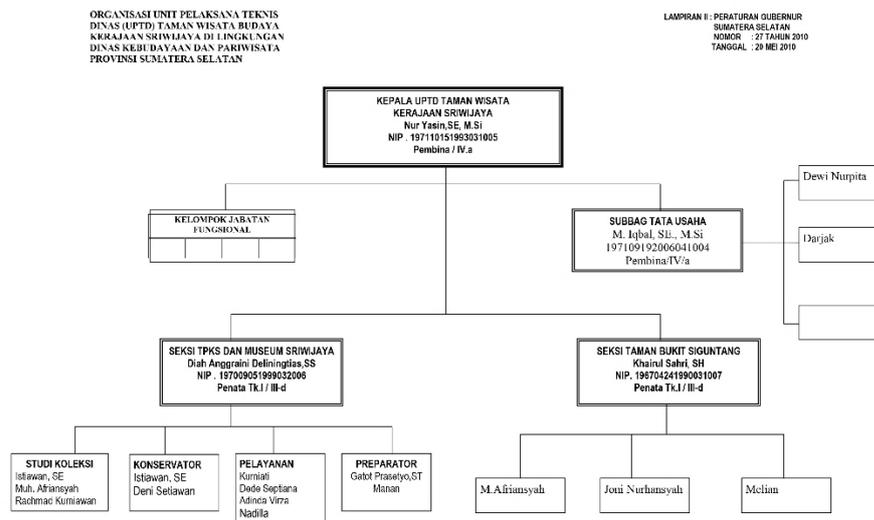


# BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK, DAN FAÇADE

## 3.1 Program Ruang

Data-data pengguna bangunan (seperti struktur organisasi) Berikut Struktur Organisasi Perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Museum Taman Purbakala  
(Sumber: Survey 12 okt 2024)

### 3.1.1 Analisa Kegiatan

Alur kegiatan sebagai berikut:

Analisa kegiatan museum dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, berdasarkan pengalaman pengunjung, operasional, dan manajemen museum. Berikut adalah tahap umum dalam alur sebuah museum :

**Tabel 3.1 Analisa Kegiatan**

| No. | Tahapan             | Alur Kegiatan  |
|-----|---------------------|--|
| 1.  | Tahap Pre-kunjungan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Promosi dan informasi: pengunjung potensial mengetahui tentang museum melalui berbagai media, seperti situs web, media sosial, atau iklan. Mereka dapat meemsan tiket secara online atau mencari informasi</li> </ul> |

|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
|    |                       | <p>mengenai pameran yang sedang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemesanan dan Tiket: pengunjung membeli tiket masuk atau melakukan reservasi. Beberapa museum juga menawarkan paket tur atau panduan audio yang bisa dipesan sebelumnya.</li> </ul>   |
| 2. | Penerimaan Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pintu masuk dan area lobby: pengunjung disambut dipintu masuk, Dimana mereka membeli tiket fisik jika belum melakukannya. Area ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas seperti loker, informasi umum dan brosur museum.</li> <li>• Pemeriksaan tiket dan pemadu: dipintu masuk pameran, tiket diperiksa, dan pemadu (jika ada) mulai memberikan arahan atau penjelasan awal tentang museum dan pamerannya.</li> </ul> |
| 3. | Area Pameran          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pameran tetap dan sementara: pengunjung memasuki ruang pameran, yang biasanya dibagi antara pameran tetap (koleksi permanen) dan pameran sementara (koleksi atau event khusus).</li> <li>• Alur Sirkulasi : sirkulasi pengunjung diatur untuk memastikan pengalaman yang nyaman dan aman. Pengunjung biasanya diarahkan melalui jalur</li> </ul>   |

|    |                                       |   |
|----|---------------------------------------|---|
|    |                                       | yang jelas dari satu ruangan ke ruang lainnya.  |
| 4. | Aktivitas Pendidikan dan partisipatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop atau Demonstrasi : bebrapa museum menawarkan akktivitas seperti workshop, ceramah, atau demonstrasi untuk memperdalam pemahaman pengunjung tentang topik pameran.</li> <li>• Tur pemadu : pemadu atau audio guide menyediakan narasi lebih dalam mengenai objek pameran yang meningkatkan pengalaman belajar pengunjung.</li> <li>• Area edukasi anak dan ruang tematik: untuk anak anak, ada area khusus.</li> </ul> |
| 5. | Fasilitas Lain                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Toko Suvernir: banyak museum memiliki toko suvernir di akhir tur yang menjual replica, atau benda terkait budaya atau Sejarah.</li> <li>• Cafeteria : fasilitas makan sering kali disediakan untuk memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan lengkap bagi pengunjung.</li> </ul>   |
| 6. | Area rehat                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang tunggu : sebelum meninggalkan museum, pengunjung dapat beristirahat diruang tunggu. Beberapa museum memiliki taman atau ruang terbuka Dimana pengunjung bisa bersantai.</li> </ul>   |

|    |                       |  |
|----|-----------------------|--|
| 7. | Tahap Pasca-kunjungan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan kepuasan pengunjung: Museum sering kali mengevaluasi kepuasan pengunjung melalui survey atau ulasan online.</li> <li>• Partisipasi Lanjutan : pengunjung dapat bergabung dengan keanggotaan museum serta dalam acara yang akan datang, atau terlibat dalam kegiatan museum lainnya, seperti donasi atau volunfir.</li> </ul> |
|----|-----------------------|--|

Alur kegiatan museum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman edukatif dan menarik bagi pengunjung sambil memastikan koleksi museum tetap terawat dengan baik dan relevan bagi komunitas yang lebih jelas.

### 3.1.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Pusat Museum kebudayaan dan purbakala Sumatera Selatan di Palembang museum adalah sebuah fasilitas yang menyatukan koleksi benda-benda bersejarah, seni, dan budaya, dengan tujuan melestarikan, meneliti, dan memamerkan kepada Masyarakat. Berikut Kebutuhan Ruang-ruang museum sebagai berikut:

1. Ruang Museum zaman Sriwijaya
2. Ruang Museum zaman Kesultanan Palembang Darussalam
3. Ruang Museum zaman kemerdekaan
4. Ruang Penerima
5. Ruang Pengelola
6. Ruang Pendidikan
7. Ruang Pameran
8. Ruang Penunjang
9. Ruang Super Secure

Ruang ini terdiri dari taman, tempat parkir dan plaza terbuka. Di area museum ini juga tersedia masjid sebagai tempat beribadah. Dalam menentukan

besaran ruang-ruang dari ruang yang di butuhkan penggunaanya. Berikut beberapa acuan besaran ruang yang digunakan pada perencanaan ini.

**Tabel 3.2** Kebutuhan dan Besaran Ruang Museum

| KELOMPOK RUANG                             | NAMA RUANG                               | BESARAN RUANG                 |                    |                             |                             |                      |
|--|--|-------------------------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------|
|  |  | STANDAR                       | KAPASITAS          | SUMBER                      | SIRKULASI                   | LUAS                 |
| 1. RUANG UTAMA<br>ZAMAN SRIWIJAYA          | MUSEUM TAMA PURBAKALA                    | 36 M <sup>2</sup>             | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 3.600 M <sup>2</sup> |
|  | MUSEUM BALAPUTRA DEWA                    | 10 M <sup>2</sup>             | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 1.000 M <sup>2</sup> |
|  |  |                               |                    |                             |                             |                      |
|  | ZAMAN KESULTANAN<br>PALEMBANG DARUSSALAM | MUSEUM SULTAN MAHMMUD BADARUD | 7,4 M <sup>2</sup> | 100 ORG                     | STUDI BANDING               | 10%                  |
| ZAMAN KEMERDEKAAN                          | MUSEUM MONPERA                           | 39,26 M <sup>2</sup>          | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 3.926 M <sup>2</sup> |
|  | MUSEUM TEKSTIL                           | 4,5 M <sup>2</sup>            | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 405 M <sup>2</sup>   |
|  | MUSEUM DR. A.K. GHANI                    | 37,93 M <sup>2</sup>          | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 3.793 M <sup>2</sup> |
|  | MUSEUM MIR SENEN ART GALERY              | 18,60 M <sup>2</sup>          | 100 ORG            | STUDI BANDING               | 10%                         | 1.860 M <sup>2</sup> |
| 2. PENERIMA                                | LOBBY                                    | 4,3 M <sup>2</sup>            | 300 ORG            | ASUMSI                      | 30%                         | 384 M <sup>2</sup>   |
|  | LOKET                                    | 45 M <sup>2</sup>             | 8 ORG              | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 20%                         | 72 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG PENITIPAN / LOKER                  | 40 M <sup>2</sup>             | 8 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 20%                         | 64 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG ANTRIAN                            | 44 M <sup>2</sup>             | 3 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 10%                         | 132 M <sup>2</sup>   |
|  | RUANG INFORMASI                          | 3 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 30%                         | 9 M <sup>2</sup>     |
| 3. PENGELOLA                               | RUANG DIREKTUR                           | 12 M <sup>2</sup>             | 1 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 40%                         | 48 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG WAKIL DIREKTUR                     | 12 M <sup>2</sup>             | 1 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 40%                         | 48 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG SEKETARIS                          | 14 M <sup>2</sup>             | 2 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 40%                         | 48 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG ADMINISTRASI                       | 8 M <sup>2</sup>              | 2 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 20%                         | 48 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG RAPAT                              | 18 M <sup>2</sup>             | 20 ORG             | TIME SAVER STANDAR          | 30%                         | 48 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG KEPALA MUSEUM                      | 12 M <sup>2</sup>             | 1 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 40%                         | 108 M <sup>2</sup>   |
|  | RUANG STAF KURATOR                       | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | ASUMSI                      |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG KONSERVATOR                        | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | TIME SAVER STANDAR          |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG EDUCATOR                           | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | TIME SAVER STANDAR          |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG PREPERATOR                         | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | TIME SAVER STANDAR          |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG JANITOR                            | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | NEUFERT ARCHITEC DATA, 2002 |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | 4. PENDIDIKAN                            | PERPUSTAKAAN                  | 512 M <sup>2</sup> | 50 ORG                      | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 20%                  |
| RUANG PENELITIAN                           |  | 512 M <sup>2</sup>            | 50 ORG             | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 20%                         | 512 M <sup>2</sup>   |
| RUANG KOLEKSI                              |  | 864 M <sup>2</sup>            | 50 ORG             | TIME SAVER STANDAR          | 20%                         | 864 M <sup>2</sup>   |
| 5. PENUNJANG                               | CAFETARIA                                | 4,5 M <sup>2</sup>            | 100 ORG            | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 40%                         | 196 M <sup>2</sup>   |
|  | TOKO SUVERNIR                            | 2,8 M <sup>2</sup>            | 100 ORG            | TIME SAVER STANDAR          | 40%                         | 112 M <sup>2</sup>   |
|  | RUANG PAMERAN                            | 10,2 M <sup>2</sup>           | 220 ORG            | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 30%                         | 672 M <sup>2</sup>   |
|  | MUSHOLLAH PEREMPUAN                      | 150 M <sup>2</sup>            | 20 ORG             | TIME SAVER STANDAR          | 10%                         | 300 M <sup>2</sup>   |
|  | MUSHOLLAH LAKI-LAKI                      | 150 M <sup>2</sup>            | 20 ORG             | TIME SAVER STANDAR          | 10%                         | 300 M <sup>2</sup>   |
|  | ATM CENTER                               | 1,5 M <sup>2</sup>            | 2 ORG              | TIME SAVER STANDAR          | 10%                         | 3 M <sup>2</sup>     |
|  | TOILET                                   | 1,5 M <sup>2</sup>            | 6 ORG              | NEUFERT ARCHITEC DATA, 200  | 10%                         | 9 M <sup>2</sup>     |
|  |  |                               |                    |                             |                             |                      |
| 6. SERVICE                                 | RUANG AHU                                | 2 M <sup>2</sup>              | 3 ORG              | ASUMSI                      | 10%                         | 6 M <sup>2</sup>     |
|  | RUANG MEE                                | 2 M <sup>2</sup>              | 3 ORG              | ASUMSI                      | 10%                         | 6 M <sup>2</sup>     |
|  | RUANG CCTV                               | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | NEUFERT ARCHITEC DATA, 2002 |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG WORKSHOP                           | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | ASUMSI                      |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | RUANG KONSERVASI                         | 5 M <sup>2</sup>              | 5 ORG              | ASUMSI                      |                             | 25 M <sup>2</sup>    |
|  | GUDANG                                   | 11 M <sup>2</sup>             | 30 ORG             | ASUMSI                      | 10%                         | 333 M <sup>2</sup>   |
| <b>TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN MUSEUM =</b> |  |                               |                    |                             | <b>21.300 M<sup>2</sup></b> |                      |

| NO. | MOTOR  | SUMBER |
|-----|--|--------|
| 1.  | SIRKULASI 30%<br>JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 ORG X 40%<br>STANDAR KAPASITAS MOTOR 2 ORG /MOTOR<br>PERHITUNGAN 800 : 2 = 400<br>TOTAL JUMLAH UNIT 400<br>STANDAR LUAS PARKIR 400 X 2M <sup>2</sup> = 800<br>SIRKULASI 30%= 800 + 480<br>TOTAL LUASAN 1.280 M <sup>2</sup>  | ASUMSI |
| 2.  | MOBIL  |        |
|     | SIRKULASI 50%<br>JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 X 50%<br>STANDAR KAPASITAS = 5 ORG/ MOBIL<br>PERHITUNGAN (1.000 : 5) = 200<br>TOTAL 200 UNIT<br>STANDAR LUASAN PARKIRAN 200 X 12,5 M <sup>2</sup> = 2.500 M <sup>2</sup><br>SIRKULASI 30% = 2,500 M <sup>2</sup> + 1.500 M <sup>2</sup><br>TOTAL LUASAN 4.000 M <sup>2</sup> | ASUMSI |
| 3.  | BUS  |        |
|     | SIRKULASI 20%<br>JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 X 20%<br>STANDAR KAPASITAS = 1 BUS = 40 ORG/ BUS<br>PERHITUNGAN 400 : 40 = 10<br>TOTAL 10 UNIT<br>STANDAR LUASAN PARKIRAN 10 X 17,5 M <sup>2</sup> = 175 M <sup>2</sup><br>SIRKULASI 30% = 175 M <sup>2</sup> + 70M <sup>2</sup><br>TOTAL LUASAN 245 M <sup>2</sup>          | ASUMSI |
|     | TOTAL KESELURUHAN LUASAN PARKIR = 5.525 M <sup>2</sup>   |        |

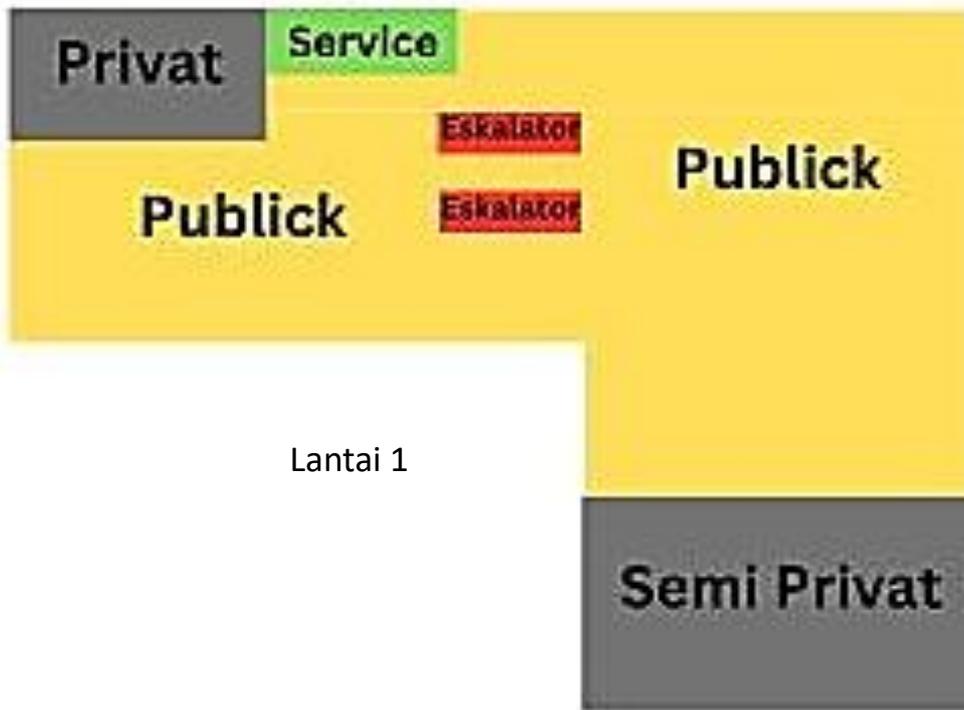
| KEBUTUHAN BANGUNAN         | LUAS TOTAL                      |
|----------------------------|---------------------------------|
| TOTAL BANGUNAN MUSEUM      | 21.300.000 M <sup>2</sup>       |
| TOTAL PARKIRAN             | 5.525 M <sup>2</sup>            |
| TOTAL LUAS TAMAN           | 1.201,19 M <sup>2</sup>         |
| TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN | 28.026,91 M <sup>2</sup>        |
| RTH                        | 17.573,09 M <sup>2</sup>        |
| <b>JUMLAH KESELURUHAN</b>  | <b>45.600.000 M<sup>2</sup></b> |

### 3.1.3 Hubungan Ruang

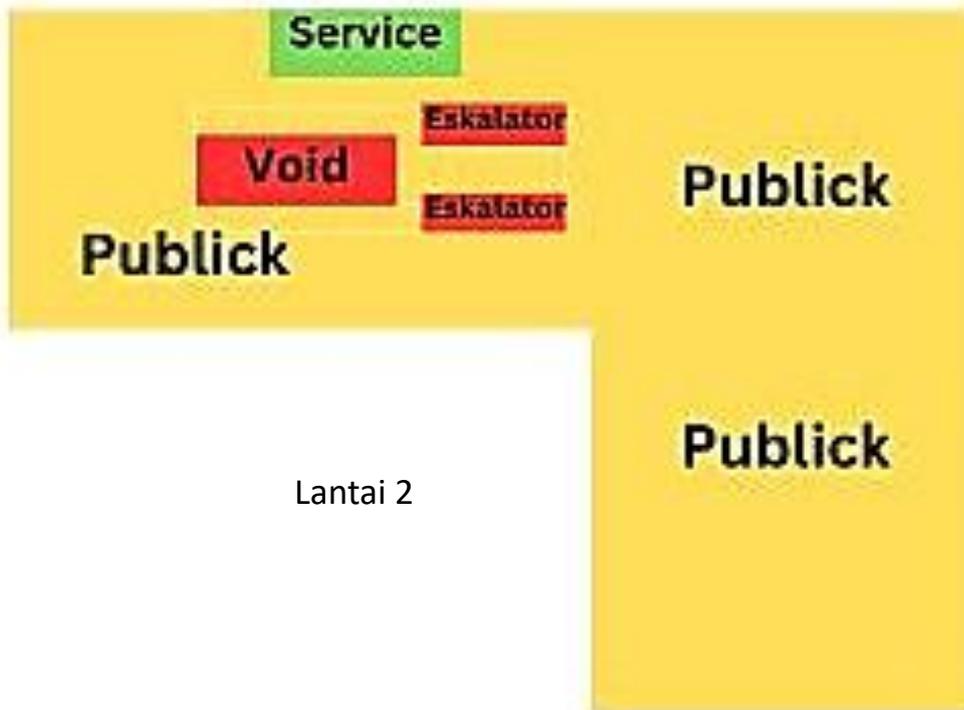
Hubungan antara ruang di Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan sebagai berikut.

### 3.1.4 Perzoningan Ruang

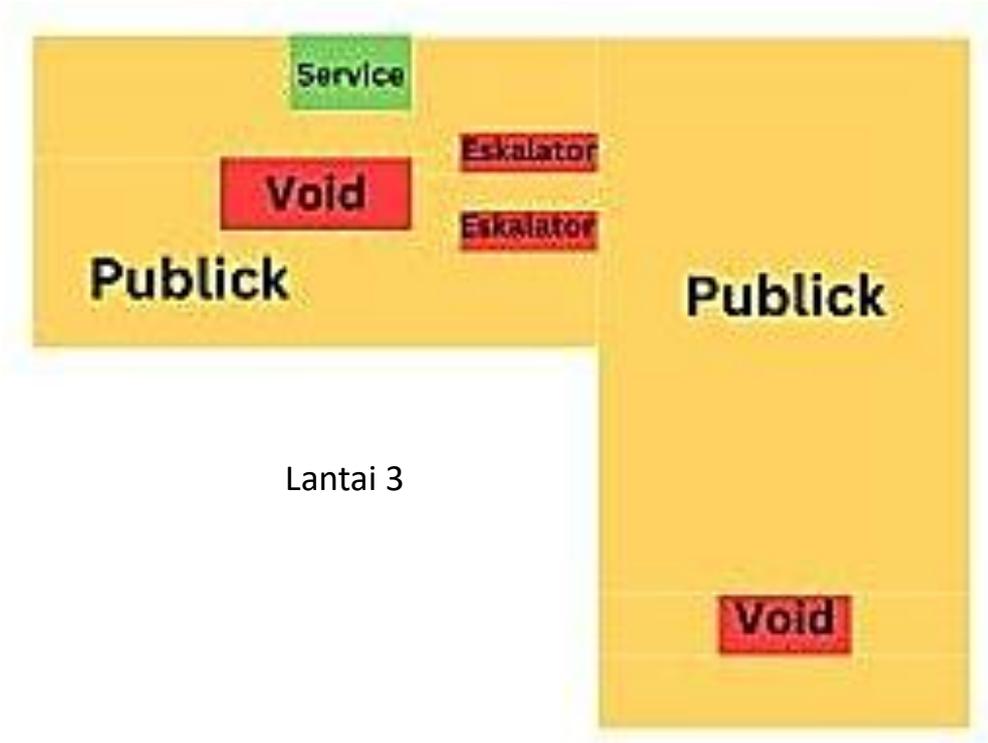
Zonasi arsitektur dibagi menjadi zona public, zona semi, dan zona privat. Zonasi ini digunakan untuk membagi beberapa area dengan mempertimbangkan aktivitas pengguna, dan karakteristik ruang. Zonasi perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan sebagai berikut.



Lantai 1



Lantai 2



### 3.1.5 Sirkulasi Ruang

Menurut Francis D.K. Ching dalam bukunya yang berjudul arsitektur. Bentuk ,ruang, dan tatanan edisi ketiga (2008), jalur penergerakan manusia dianggap sebagai elemen penyambung inderawi. Yang menghubungkan ruang-ruang sebuah bangunan secara Bersama-sama. Kita bergerak dalam waktu melalui satu sekuan (tahap) ruang-ruang, sehingga kita bisa merasakan ‘ruang’ Ketika berada di dalamnya dari titik asal kita bergerak hingga kemana tujuan kita melangkah.

Sirkulasi yang digunakan pada perencanaan perancangan museum Sumatera Selatan adalah jenis sirkulasi vertical dan horizontal, dengan Gambaran sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sirukulasi museum Sumatera Selatan

| No. | Jenis          | Keterangan  | Gambar  |
|-----|----------------|---|---|
| 1.  | <b>lobby</b>   | Jalur sirkulasi mempunyai bukaan yang besar dan digunakan sebagai ruang tunggu disaat memasuki Gedung museum.   |   |
| 2.  | <b>Koridor</b> | Jalur sirkulasi tertutup biasanya di Batasi oleh dua dinding samping.   |   |
| 3.  | <b>Tangga</b>  | Tangga merupakan bagian dari Gedung dan berfungsi untkmenghubungkan Pembangunan antara lantai Gedung 1 ke lantai Gedung 2 dengan menggunakan anak tangga. |  |

### 3.2 Program Tapak

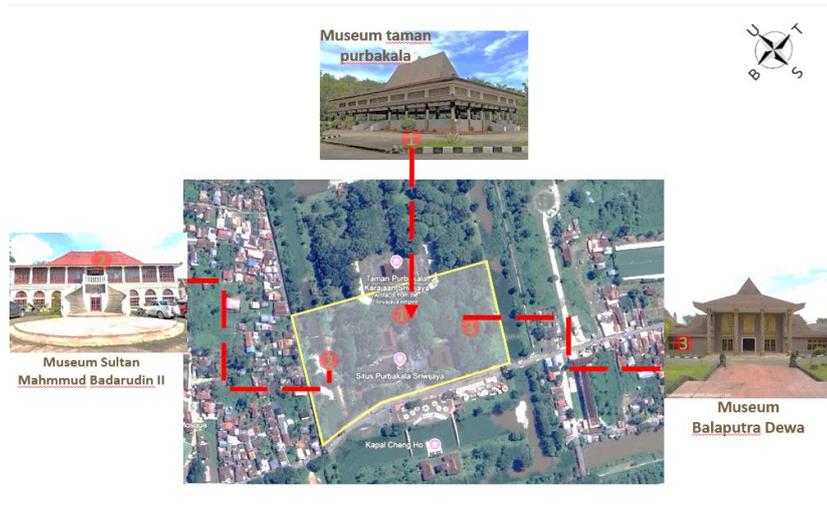
#### 3.2.1 Pengolahan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Lokasi tapak berada di, Jl. Syakyakirti, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perencanaan perancangan Museum ini dilakukan ditapak yang sudah ada dengan luas lahan sekitar 4.56 Hektar.

Site memiliki spesifikasi sebagai berikut:

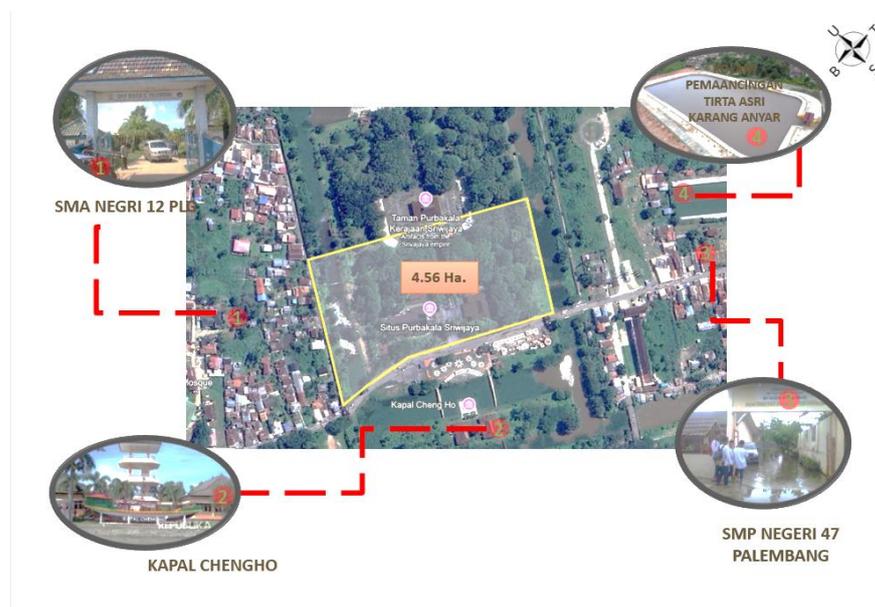
1. Luas Lahan : 4.56 Ha
2. Peruntukan Lahan : Museum
3. Kondisi Eksisting : Taman Purbakala Sumatera Selatan
4. KDB : 60%
5. GSB : 9 Meter
6. KLB : 2

## A. Kondisi Eksisting Tapak



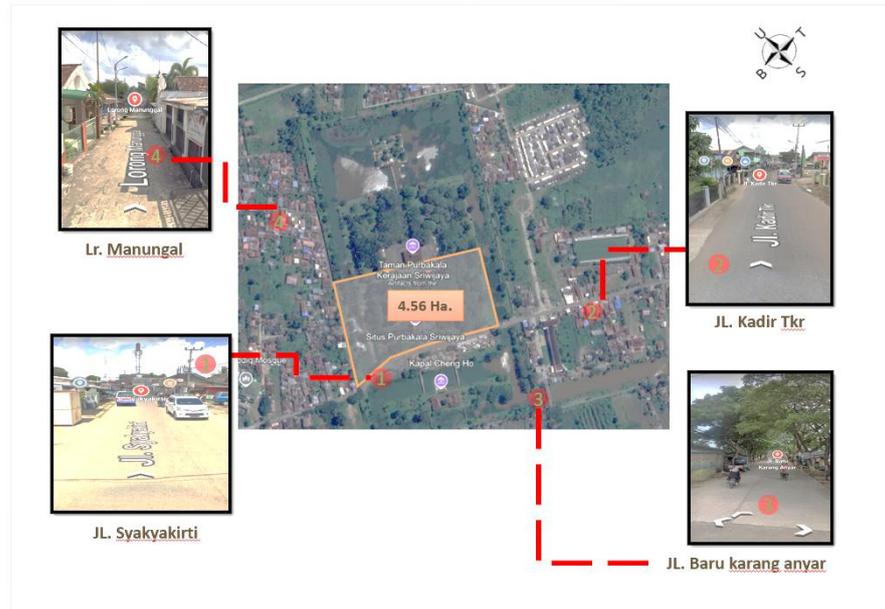
Gambar 3.3 Eksisting Tapak  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

## B. Kondisi Eksisting Lingkungan Tapak



Gambar Eksisting Tapak  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### C. Batasan Site

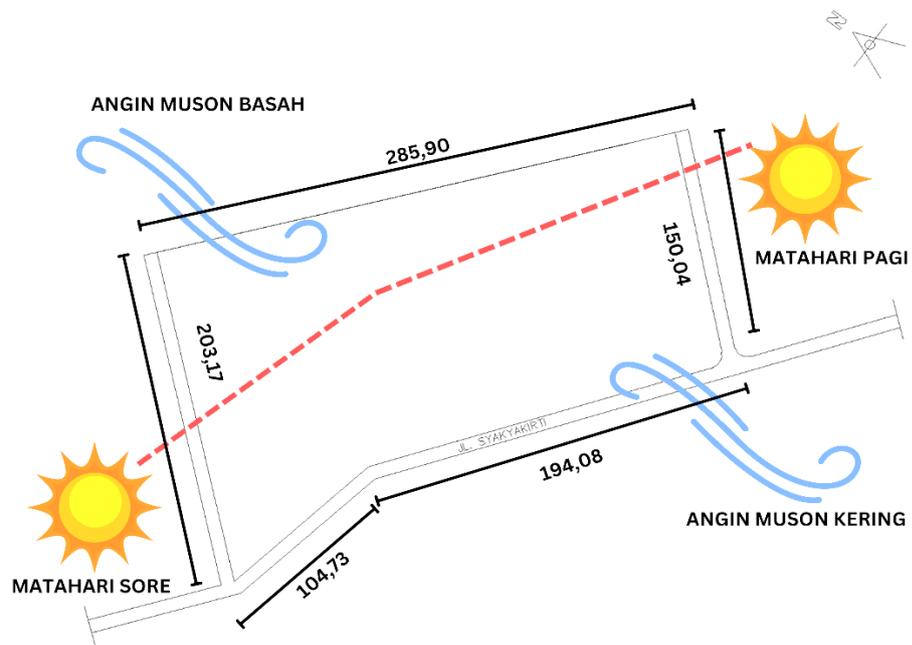


Gambar 3.4 Eksisting Tapak  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

1. : Berbatasan dengan jalan Syakyakirti
2. : Berbatasan dengan jalan Kadir Tkr
3. : Berbatasan dengan jalan Baru Karang Anyar
4. : Berbatasan dengan Lorong Manungal

### C. Klimatologi

Di kota Palembang, musim panas berlangsung selama 18 bulan, dimulai pada bulan Januari. Dari Agustus hingga 29 Oktober, suhu maksimum harian rata-rata melebihi 32 °C. Bulan terpanas dalam setahun di kota Palembang adalah Mei, dengan suhu maksimum 25 °C. Sedangkan musim dingin berlangsung selama 2,1 bulan, mulai 12 Desember hingga 15 Februari, dengan rata-rata suhu maksimum harian di bawah 31 °C. Bulan terdingin dalam setahun di kota Palembang adalah Januari, dengan suhu minimum rata-rata 24 °C dan suhu maksimum 30 °C.



Gambar 3.5 Kondisi Iklim Site

### 3.2.2 Topografi

Kondisi tapak yang akan dipakai merupakan tanah yang rata. Bisa dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 3.6 Kondisi Tapak  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

### 3.2.3 Sudut Pandang

Sudut pandang dilakukan dengan menentukan posisi sebuah bangunan dalam site dengan tujuan mendapatkan *view* terbaik.



Tabel 3.4 View

| <b>Ket</b> | <b>View</b>           | <b>Penjelasan</b>  |
|------------|-----------------------|--|
| <b>A</b>   | Jalan Utama           | View yang baik, karena menghadap ke jalan Syakyakirti, Sehingga bangunan terlihat lebih jelas. |
| <b>B</b>   | Jalan Utama           | View yang baik, karena menghadap ke jalan kadir Tkr sehingga bangunan terlihat lebih jelas.    |
| <b>C</b>   | Jalan dan Anak sungai | View kurang baik, karena menghadap ke jalan karang anyar sehingga bangunan terlihat jelas      |

### 3.2.4 Penyajian Tapak

Pada penyajian tapak yang terdapat kebisingan, perzoningan, dan sirkulasi tapak. Kebisingan adalah bunyi yang tidak di inginkan yang dihasilkan oleh suatu usqaha atau kegiatan pada Tingkat tertentu dan waktu tertentu, yangdapat memperngarui Kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan.

Perzoningan pada tapak ini merupakan Gambaran Dimana zona bangunan akan ditempatkan pada area Kawasan yang sesuai. Perzoningan dibagi menjadi 3 gedung museum dan area parkir. Tapak ini menggunakan jenis isrkulasi yang Dimana meletakan bangunan Gedung pada bagian Tengah site, kanan, dan kiri site, sehingga kendaraan sendiri ada jalur pejalan kaki, dan juga jalur kendaraan roda dua( motor) seta rota empat ( mobil). Berikut pengolahan pada tapak.



### 3.2.5 Penghijauan

Penghijauan yang akan digunakan di dalam tapak dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penghijauan pada tapak

| Fungsi               | Nama          | Foto   | Keterangan  |
|----------------------|---------------|--|---|
| <b>Peneduh</b>       | Pohon tanjung |  <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p>   | Sebagai peneduh site dari paparan sinar matahari, diletakan di bagian yang banyak terkena paparan matahari dari area parkir |
| <b>Petunjuk arah</b> | ketapang      |  <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p>  | Sebagai petunjuk jalan yang diposisikan pada pintu masuk dan keluar.  |
|                      | Pucuk merah   |  <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p> |   |

|                      |                   |  |   |
|----------------------|-------------------|--|---|
| <b>Penutup tanah</b> | Rumput gajah mini |  <p>(Sumber google com , diakses Pada 26 sept 2024)</p> | Sebagai penutup tanah . untuk dalam pengawetan tanah dan air. |
|----------------------|-------------------|--|---|

### 3.4 Ornamen

Sesuai dengan tema “Arsitektur Modern”, maka dari itu perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan ini menekankan pada aspek budaya dan history Sumatera Selatan ke dalamnya. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun ke-2. Tentang Arsitektur Bangunan beridentitas budaya di Sumatera Selatan tahun 2021 disebutkan bahwa arsitektur bangunan beridentitas budaya di Sumatera Selatan bertujuan untuk memajukan, memanfaatkan dan meningkatkan daya Tarik nilai budaya.

Hal ini dapat diwujudkan dengan penggunaan motif khas daerah sumsel pada bangunanya. Penggunaan second skin yang melindungi bangunan dari panasnya sinar matahari sekaligus menonjolkan budaya/adat istiadat daerah sumsel juga menjadi pertimbangan bagi desain tersebut.

Tabel 3.6 Ornamen

| <b>Ornamen dan Fungsi</b>  | <b>Gambar</b>   | <b>Referensi</b>                 |
|--|---|----------------------------------|
| Tanjak .<br>Diaplikasikan pada Gedung Museum sebagai <i>Representative</i> budaya Sumatra Selatan. |  <p>(Sumber : Google diakses pada 29 sept 2024)</p> | Perda Prov. Sumsel No. 2 Th.2021 |